

**NILAI MORAL DALAM LEGENDA *DANAU DI BENGKULU***

**KARYA OYIEK KANIA ATMAJA**



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**FARIZ ARDHI TARENZA**

**NPM 2088201029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**NILAI MORAL DALAM LEGENDA *DANAU DI BENGKULU***  
**KARYA OYIEK KANIA ATMAJA**



**SKRIPSI**

**OLEH**

**FARIZ ARDHI TARENZA**  
**NPM 2088201029**

**Proposal ini telah disetujui dan disahkan oleh :**

**Pembimbing,**

**Dr. Hasmi Suyuthi, M Pd.**  
**NIDN 0221056201**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

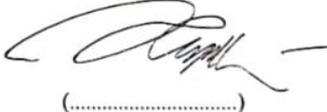
**Dr. Santoso, M.Si**  
**NIP. 196706151993031004**

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:**

**Hari : Rabu  
Tanggal : 19 Maret 2025  
Pukul : 10.00 s.d 12.00 WIB  
Tempat : Ruang C FKIP UMB**

**TIM PENGUJI**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Dr. Mahdijaya, M.Pd. (Ketua Dewan Penguji)	
2. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. (Anggota Penguji 1)	
3. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. (Anggota Penguji 1)	

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fariz Ardhi Tarenza

NPM : 2088201029

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Angkatan : 2020

Jenjang : S1

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Nilai Moral dalam Legenda Danau di Bengkulu karya Oyiek Kania Atmaja” adalah karya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, 19 Maret 2025

Penulis



Fariz Ardhi Tarenza  
2088201029

## ABSTRAK

**FARIZ ARDHI TARENZA**, 2025. Nilai Moral dalam Legenda Danau di Bengkulu Karya Oyiek Kania Atnaja. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Dr. Hasmi Suyuthi, M. Pd.

Kata Kunci: Karya Sastra, legenda, nilai-nilai moral.

Masalah dalam penelitian ini adalah nilai moral dalam *legenda danau di Bengkulu* karya Oyiek Kania Atmaja. Batasan pada penelitian ini adalah memfokuskan pada cerita legenda *Danau Dendam Tak Sudah* Karya Oyiek Kania Atmaja. Tujuan Penelitian ini, yaitu: untuk menguraikan secara rinci dan mendalam terkait nilai moral yang terdapat dalam legenda *Danau Dendam Tak Sudah* Karya Oyiek Kania Atmaja. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis yaitu Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu sastra, terutama yang berkaitan dalam karya sastra dan manfaat praktis yaitu, bagi pembaca, bagi mahasiswa, dan bagi peneliti selanjutnya. Data pada penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang mengandung nilai-nilai moral dalam *Legenda Danau Dendam Tak Sudah* karya Oyiek Kania Atmaja. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku *Legenda Danau di Bengkulu* karya Oyiek Kania Atmaja yang terdiri dari 101 halaman, cetakan pertama Tahun 2018 yang diterbitkan oleh Evershine, Bandung. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah Kajian Pustaka. Hasil penelitian ini yaitu ditemukannya 25 data nilai-nilai moral yang berdasarkan jenis pesan moral terdiri dari empat bentuk. Adapun keempat bentuk nilai moral tersebut adalah (1) nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri 7 data (2) nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain 15 data, (3) nilai moral manusia dengan Tuhan 1 data, dan (4) nilai moral hubungan manusia dengan alam 2 data.

## ABSTRACT

**FARIZ ARDHI TARENZA**, 2025. Moral Values in the Legend of the Lake in Bengkulu by Oyiek Kania Atmaja. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Bengkulu. Advisor Dr. Hasmi Suyuthi, M. Pd.

Keywords: Literary Works, legends, moral values.

The problem in this study is the moral values in the legend of the lake in Bengkulu by Oyiek Kania Atmaja. The limitation of this study is to focus on the legend of Lake Dendam Tak Sudah by Oyiek Kania Atmaja. The purpose of this study is to describe in detail and in depth the moral values contained in the legend of Lake Dendam Tak Sudah by Oyiek Kania Atmaja. The benefits of this study are divided into two, namely theoretical benefits, namely This research is expected to contribute to the development of literary science, especially those related to literary works and practical benefits, namely, for readers, for students, and for further researchers. The data in this study are in the form of words or sentences containing moral values in the Legend of Lake Dendam Tak Sudah by Oyiek Kania Atmaja. The source of data in this study is the book Legend of the Lake in Bengkulu by Oyiek Kania Atmaja which consists of 101 pages, first printing in 2018 published by Evershine, Bandung. The data collection technique for this study is Literature Review. The results of this study are the discovery of 25 data of moral values based on the type of moral message consisting of four forms. The four forms of moral values are (1) moral values in human relationships with oneself 7 data (2) moral values in human relationships with other humans 15 data, (3) moral values of humans with God 1 data, and (4) moral values of human relationships with nature 2 data.

## MOTO DAN PERESEMBAHAN

### MOTTO

**”Hidupku Adalah Pilihanku”**

**Menjadi Siapa Aku Dimasa Yang Akan Datang**

**Adalah Konsekuensi Dari Pilihanku Sekarang**

**Jadi Tetaplah Maju Kedepan Untuk Proses Yang Akan Datang.**

### PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamin sujud syukur kusembahkan padamu Ya Allah SWT, Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah membrikan kemudahan dan kesabaran dalam melalui proses yang panjang ini, keberhasilan ini semoga menjadi langkah awalku untuk lebih baik lagi dan dapat mewujudkan impianku.

Kupersembahkan Karya ini Kepada:

1. Untuk kedua orang tua tercinta: Bapak Sutarno dan Ibu Eni Apriyasni yang selalu memberikan Do'a dan dukungannya kepada saya, sosok yang selalu memberikan motivasi dan selalu bekerja keras.
2. Untuk perempuan terbaikku: Terimakasih sudah selalu ada.
3. Untuk kakak terbaikku: Dandi Virgialdo Damara yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas kasih sayang-Nya yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“NILAI MORAL DALAM LEGENDA DANAU DI BENGKULU KARYA OYIEK KANIA ATMAJA”**. Selawat serta salam juga tak henti penulis curahkan kepada baginda rasul Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini berhasil hingga di tahap ini melalui bimbingan, motivasi, dan juga bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis dengan rasa syukur yang amat dalam menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bermacam fasilitas di UM Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta staffnya, yang telah memberikan izin penelitian dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ira Yuniarti, M.Pd.,M.H. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penulisan sekaligus memberikan banyak kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu terkhusus dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah

6. memberikan ilmu serta pemahamannya bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.
7. Segenap civitas akademika baik teman sejurusan maupun lintas jurusan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan, dan menjadi amal ibadah kita di hari pembalasan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya agar wawasan dan keilmuan bertambah baik secara teoritis maupun praktik. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Maret 2025  
Penulis

Fariz Ardhi Tarenza

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Hakekat Legenda.....	7
B. Pengertian Moral.....	10
C. Pendekatan Moral.....	16
D. Penelitian yang Relevan .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Metode Penelitian.....	21
B. Data dan Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data .....	22
D. Instrumen Penelitian.....	23
E. Teknik Analisis Data .....	27
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	28

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian ..... 31  
B. Pembahasan..... 46

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 53  
B. Saran ..... 54

**DAFTAR PUSTAKA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju berdampak pula dengan kenakalan remaja yang berkembang hari demi hari di tengah masyarakat. Berbagai kasus muncul seperti pencurian, tindakan asusila, pemerkosaan hingga pembunuhan. Oleh karena itu perlu ditanamkannya nilai-nilai moral pada anak dari usia sedini mungkin. “Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Masa transisi ini seringkali menghadapi individu yang bersangkutan kepada situasi yang membingungkan, disatu pihak masih kanak-kanak, tetapi dilain pihak ia sudah harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Situasi-situasi yang menimbulkan konflik seperti ini, sering menyebabkan perilaku-perilaku yang aneh, canggung dan kalau tidak dikontrol bias menjadi kenakalan” (Wirawan, 2020).

Sastra adalah sebuah karya, hasil, dan rasa yang menonjolkan keindahan di dalamnya. Sastra juga hasil dari pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya yang menggunakan bahasa sebagai medium. Menurut Wellek dan Warren dalam penelitian (Fatrullah & Yahya, 2021:27) bahwa sastra ialah kegiatan kreatif yang dapat menghasilkan karya seni. Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan sebuah karya seni.

Karya sastra merupakan ekspresi pikiran atau perasaan yang dituangkan dalam bentuk karya, untuk menuangkan pengalaman manusia dengan

menggunakan bahasa yang menarik dan berkesan. Aktivitas membaca, menulis dan mengajar merupakan bagian dari rutinitas akademik, dalam karya sastra khususnya legenda, dapat dijadikan sebagai alat penambah wawasan pengetahuan, pembentukan kepribadian pelajar, serta dapat menanamkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya seperti nilai-nilai moral yang terkandung dalam legenda yang dapat dijadikan sarana pembelajaran.

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran dan hal itulah yang ingin disampaikan oleh pembaca (Nurgiantoro, 2018:430). Hal ini berarti pengarang menyampaikan pesan-pesan moral kepada pembaca melalui karya sastra baik penyampaian langsung maupun tidak langsung. Moralitas dalam diri manusia merupakan kesadaran tentang baik buruk, tentang larangan, tentang yang harus dilakukan, dalam tindakan manusia secara tidak langsung.

Murti & Maryani, (2017:25) moral adalah perbuatan, tingkah laku, atau ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Moral secara eksplisit adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi. Individu tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Misalnya, seseorang melakukan suatu tindakan sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai memiliki moral yang baik, begitu juga sebaliknya. Oleh sebab itu, nilai moral begitulah penting untuk dimiliki dalam jiwa setiap manusia. Di dalam sebuah karya sastra nilai kehidupan seperti nilai moral bisa disampaikan melalui cerita-cerita seperti di dalam sebuah novel, karena di dalam sebuah novel terdapat pesan yang disampaikan atau pelajaran yang bisa dipetik dari suatu kisah atau peristiwa.

Hasanuddin dalam penelitian (Amin 2013:33) mengatakan bahwa legenda diambil dari istilah Inggris "*legend*", yaitu cerita rakyat yang berisikan tentang tokoh, peristiwa, atau tempat tertentu yang mencampurkan fakta historis dengan mitos. Legenda dapat juga dikatakan sebagai sebuah cerita yang berhubungan dengan sejarah. Dengan demikian, legenda

merupakan sebuah cerita yang menceritakan tentang tokoh serta peristiwa tertentu yang berkaitan dengan sejarah. Sejalan dengan pendapat tersebut, Emeis dalam penelitian (Amin, 2013:33) mengemukakan bahwa legenda merupakan bagian dari cerita rakyat yang dianggap pernah terjadi. Selain itu, ia menyebutkan bahwa cerita dalam legenda masih kuno dan setengahnya berdasarkan sejarah dan setengahnya lagi angan-angan.

Selain itu Harun, (2012:118) mengatakan bahwa legenda adalah cerita prosa rakyat yang dianggap benar-benar pernah terjadi oleh masyarakat. Namun, cerita legenda tidak dianggap suci dan dapat terjadi pada setiap zaman. Berdasarkan dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa legenda yaitu sebuah cerita yang dianggap pernah terjadi dalam kehidupan masyarakat yang berhubungan dengan sejarah yang memiliki sifat *magis* yang sering dikaitkan dengan peristiwa dan tempat-tempat tertentu.

Salah satu legenda yang menekankan nilai moral adalah Legenda *Danau Di Bengkulu* Karya Oyiek Kania Atmaja. Didalamnya terdapat Legenda *Danau Dendam Tak Sudah* yang menceritakan seorang yang sangat cantik jelita yaitu bernama Putri Suderati yang tidak sengaja bertemu seorang pemuda yang bernama Jungku Mate disebuah danau yang sangat indah di Dusun Besak. Melalui pertemuan tersebut, sang putri terus terbayang pada pemuda tersebut dan tak disangka sang pemuda mengalami hal sama. Hubungan mereka pun berlanjut ke tahap selanjutnya. Hari demi hari kian berlalu, cinta mereka kian bertambah seiring waktu, wajah mereka selalu merah merona dan selalu tersipu ketika bertemu. Bak disambar petir disiang bolong, hubungan mereka harus berakhir ketika warga kerajaan mengetahui pertemuan dan hubungan mereka hingga dilaporkan pada sang raja, hubungan mereka pun harus berakhir karena perbedaan status sosial yang terlampau jauh. Mereka yang berharap bisa menghabiskan sisa hidup bersama, ternyata harus menerima kenyataan, ketika sang putri harus menikah dengan pangeran kerajaan lain karena masalah politik.

Dari hasil pembacaan awal peneliti menemukan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain. Hal ini tergambar pada kutipan berikut ini;

“Sebagai putri raja dia harus bertanggung jawab membuat membuat kerajaan aman. Dia tidak bisa memikirkan nasibnya sendiri. Putri Suderati mengubur perasaannya terhadap Jungku Mate (Atmaja, 2018:20)

Pada kutipan di atas nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yang digambarkan adalah Seorang putri lebih memikirkan kehidupan dan keamanan rakyat dan kerajaannya dibandingkan kebahagiaan diri sendiri.

Penelitian terdahulu yang menjadi pedoman bagi peneliti yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Munajah (2018) dengan judul *Nilai Moral dalam Folklor Legenda Batu Qur'an*. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian etnografi. Persamaan sama-sama meneliti nilai moral. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Akbar (2021) dengan judul *Analisis Pesan Moral dalam Legenda Mon Seuribee Di Gampong Parang IX*. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada objek penelitian. Persamaan sama-sama menggunakan nilai moral. Penelitian ketiga dilakukan oleh Manik (2022) dengan judul penelitian *Analisis Nilai Moral dalam Legenda Bukit Perak Karya Ricky A. Manik*. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada objek dan metode. Persamaan sama-sama menggunakan nilai moral.

Berdasarkan kajian awal yang telah dilakukan di atas dalam Legenda Danau Dendam Tak Sudah karya Oyiek Kania Atmaja tentu masih banyak terdapat nilai-nilai moral lain yang terkandung. Hal inilah yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian nilai-nilai moral yang terkandung dalam Legenda Danau Dendam Tak Sudah dengan judul penelitian “Nilai Moral dalam Legenda Danau di Bengkulu karya Oyiek Kania Atmaja.”

## **B Batasan Masalah**

Adapun masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah penelitian ini memfokuskan pada cerita legenda *Danau Dendam Tak Sudah* Karya Oyiek Kania Atmaja.

### **C Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah nilai moral dalam legenda *Danau Dendam Tak Sudah* Karya Oyiek Kania Atmaja?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan secara rinci dan mendalam terkait nilai moral yang terdapat dalam legenda *Danau Dendam Tak Sudah* Karya Oyiek Kania Atmaja.

### **E Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu sastra, terutama yang berkaitan dalam karya sastra.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca penelitian legenda *Danau Dendam Tak Sudah* ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian- penelitian lain yang telah ada sebelum menganalisis nilai-nilai moral.
- b. Bagi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia penelitian ini dapat digunakan mahasiswa untuk memunculkan ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang.

Bagi peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.